

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang terpenting dan menentukan penelitian. Hal ini disebabkan berhasil dan tidaknya penelitian dan penentuan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka tentang dunia sekitarnya.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.³

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja studi pada karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-19, 2013, hlm.2

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 180

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.⁵

B. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan merupakan data utama dalam penelitian ini. Data primer dalam hal ini berupa data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu karyawan toko pasar Kliwon Kudus yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini diperoleh dengan metode kuesioner kepada responden secara langsung dan atau dengan cara mengadakan wawancara kepada mereka dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan. Data primer dalam penelitian ini bersifat persepsional.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi berbagai sumber. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada antara lain pusat data di perusahaan, badan-badan penelitian dan sejenisnya yang memiliki poll data.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 13.

⁵ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, hal. 2.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal. 172.

⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hal. 27.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.⁹

Penelitian kali ini populasinya adalah karyawan toko konveksi yang berjumlah 562 responden yang ada di Pasar Kliwon Kudus. Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel karyawan toko konveksi di Pasar Kliwon Kudus adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{562}{1 + 562(0.1)^2} \end{aligned}$$

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

⁹ Augusty Ferdinand, *Op. Cit*, hal. 223.

¹⁰ *Ibid*, hal. 227.

$$= \frac{562}{1 + 5.62} = \frac{562}{6.62} = 84.89$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 85 responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel produktivitas kerja
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel motivasi dan disiplin kerja.

Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah koesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹² Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target. b. memberi semangat kepada karyawan dalam mengerjakan pekerjaan. c. memberikan hadiah dalam bentuk insentif kepada karyawan yang	<i>likert</i>

¹¹ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 60.

¹² *Ibid*, hlm. 65

	sama, bekerja dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. ¹³	berprestasi. d. Pemberian promosi dilakukan berdasarkan masa kerja dan prestasi kerja karyawan. e. mengambil resiko dan berkerja keras untuk memperoleh hasil yang terbaik. f. memperoleh hasil kerja yang lebih baik dari karyawan lain. g. Pemilik bertanggung jawab mendampingi karyawan baru. h. Pemilik bertanggung jawab mengawasi pekerjaan karyawan. i. Pelatihan karyawan baru. j. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan karyawan.	
Disiplin kerja (X2)	Sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi.	a. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. b. Hadir tepat waktu pada saat berangkat bekerja. c. Menggunakan alat-alat toko dengan baik. d. Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab. e. Peraturan yang ditetapkan menjadikan motivasi. f. Menaati peraturan yang telah ditetapkan pemilik. g. Tidak menaati peraturan dan melakukan kesalahan akan dikenakan sanksi. h. Jarang melakukan kesalahan. ¹⁴	likert
Produktivitas kerja (Y)	Ukuran efisiensi produktif yang menunjukkan	a. Memahami dan menguasai pekerjaan. b. Mampu bekerja sama dengan baik	likert

¹³ Nur Wahyu Hidayati, *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng SHT di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*, OIKONOMIA: VOL. 2 NO. 4, 2013, hal.293.

¹⁴ Muchliyanty Asril, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Reza Fiska Pratama Medan*, Universitas Sumatera Utara, 2014, hal. 1.

	perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.	dengan sesama rekan di toko. c. Pekerjaan yang ditekuni memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan kinerja. d. Mampu bekerja sesuai dengan standar pemilik toko. e. Dapat melayani pelanggan tepat waktu. ¹⁵	
--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai analisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja studi pada karyawan toko di Pasar Kliwon Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁷Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang karyawan toko Konveksi di pasar Kliwon Kudus. Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka perlu segera diolah oleh peneliti.Adapun dalam pekerjaan analisis penelitian ini, penulis melakukan tiga tahap, diantaranya:

¹⁵ Ibid., hal. 4.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitas, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet. Ke 15, hlm.199.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta, 2010, Cet. Ke 14, hlm. 274.

a. Tahap persiapan : Kegiatan dalam tahap persiapan ini diantaranya:¹⁸

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumenpengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumenbarang kali ada yang terlepas atau sobek).
- 3) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen termuatsebuah atau beberapa item yang “tidak tahu” atau isian lain bukanyang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebutmerupakan variabel pokok, maka item ini perlu didrop.

b. Tahap tabulasi

G.E.R Burroughas mengemukakan bahwa: klasifikasi analisis data sebagai berikut:¹⁹

- 1) Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
- 2) penyimpanan data (*the summarizing of the data*)
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- 4) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Maksud tahap ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil.²⁰

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas

¹⁸*Ibid*, hlm 278.

¹⁹*Ibid*, hlm 279.

²⁰*Ibid*, hlm. 281.

instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* ($df=n-k$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan $\alpha 0,05$. Apabila $nilai_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.²¹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).²²

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresi terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh

²¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2001, hlm. 45.

²²*Ibid*, hlm. 41.

variabel bebas lainnya. Jadi nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .²³

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin- watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept*

²³Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 123-125.

²⁴Imam Ghazali, *Op.Cit*, hlm.70.

(konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

- Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁵

I. Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R square* = 1 sedangkan jika $R^2 = 0$, maka *adjusted R square* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.²⁶

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

²⁵*Ibid*, hlm.77.

²⁶Imam Ghazali, *Op. Cit*, hal. 83.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

y = produktivitas kerja

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi variabel independen

x_1 = motivasi kerja

x_2 = disiplin kerja

e = Standar error

3. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.²⁷ Adapun langkah pengujian uji t adalah :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

$H_0 : b_i = b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan kinerja karyawan.

b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$

c. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak

d. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

²⁷*Ibid*, hal. 74.